**DUPLIK TERGUGAT**

**DALAM PERKARA PERDATA NOMOR 090/Pdt.G/2020/PN.PLG**

**PENGADILAN NEGERI PALEMBANG**

**DALAM PERKARA :**

ELISSA FITRIANA, S.E.

**MELALUI KUASA HUKUMNYA :**

1. ALVINA ZADA AZARIA, S.H., LL.M.
2. ALYA NURSAMAWATI, S.H., M.H.
3. M. AFIIQ NAUFAL, S.H., M.H.

**SEBAGAI PENGGUGAT**

**MELAWAN**

**RUMAH SAKIT CENTRAL ABADI yang dalam hal ini diwakili oleh**

Dr.dr. VIRA ATIKA, M.Med

**SEBAGAI TERGUGAT**

dan

dr. FITRI AMALIA, M.Med.

**SEBAGAI TURUT TERGUGAT**

**MELALUI KUASA HUKUMNYA :**

1. DWI NURSYAFITRI, S.H., M.H**.**
2. HAFIZ TRI RAMADHAN, S.H., M.H.
3. ADJI WIRA ABADI, S.H., M.H.

Palembang, 5 September 2020

Kepada Yth,

Majelis Hakim Perkara Perdata

Di Palembang

Dengan hormat,

Yang bertandatangan di bawah ini :

1. DWI NURSYAFITRI, S.H., M.H**.**
2. HAFIZ TRI RAMADHAN, S.H., M.H.
3. ADJI WIRA ABADI, S.H., M.H.

Kesemuanya merupakan Advokat/Pengacara yang beralamat di Jalan Kapten A. Rivai Nomor 50, Sungai Pangeran, Kecamatan Ilir Timur I, Kota Palembang, berdasarkan Surat Kuasa Khusus Nomor:  
Nomor : 251/Pdt.SK/V/DHAJUSTICELawFirm/2020 Tanggal 22 Mei 2020 yang telah didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Palembang. Dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama **Rumah Sakit Central Abadi** yang berkedudukan di Jl. POM IX, Lorok PAkjo, kecamatan Ilir Barat I, Kota Palembang, Sumatera Selatan dalam hal ini diwakili oleh direktur Utama yaitu **Dr.dr. Vira Atika, M.Med.**

Selanjutnya disebut sebagai **TERGUGAT**

Dengan ini Kuasa Hukum **TERGUGAT** mengajukan Duplik atas Replik **PENGGUGAT** yang diajukan oleh Kuasa Hukum **PENGGUGAT** Tertanggal 28 Agustus 2020, Dalam Perkara Perdata No. 090/Pdt.G/2020/PN.PLG.

**DALAM EKSEPSI :**

1. Bahwa **TERGUGAT** tetap pada dalil-dalil semula sebagaimana yang telah disampaikan dalam Jawaban terdahulu dan menolak seluruh dalil-dalil yang dikemukakan oleh **PENGGUGAT** kecuali hal-hal yang diakui secara tegas;
2. Bahwa **TERGUGAT** tidak melakukan perbuatan melanggarhukum sebagaimana yang disangkakan oleh **PENGGUGAT** dalam replik. Hal ini karena semua keputuan yang dikeluarkan oleh pihak Rumah Sakit Central Abadi berdasarkan prosedur, protokol serta aturan yang berlaku mengenai pencegahan *Covid-19* ;
3. Bahwa **TERGUGAT** dengan tegas menyatakan bahwa **TERGUGAT** tidak memenuhi segala unsur Perbuatan Melanggar Hukum (PMH) sebagaimana yang telah disampaikan oleh **PENGGUGAT**, atas dasar ini diharapkan tidak terdapat perselisihan lagi diantara **PENGGUGAT** dengan **TERGUGAT** ;
4. Bahwa pada semua dalil **PARA PENGGUGAT** yang telah disampaikan pada kenyataannya tersebut sangatlah tidak relevan, aneh dan tidak jelas serta seolah-olah hanya menekankan semua kesalahan kepada **TERGUGAT** saja dan tidak memperdulikan faktor-faktor penyebab lainnya ;
5. Bahwa atas dasar tersebut kami tetap tidak terima terhadap yang telah dituduhkan kepada **TERGUGAT.**

**DALAM POKOK PERKARA**

1. Bahwa seluruh dalil yang telah dikemukakan dalam bagian eksepsi diatas, mohon dianggap dikemukakan kembali dan termasuk dalam pokok perkara ini ;
2. Bahwa dalam prinsipnya **TERGUGAT** menolak seluruh dalil yang diajukan **PARA PENGGUGAT** dalam Repliknya Tertanggal 28 Agustus 2020, kecuali yang diakui secarategas oleh tergugat ;
3. Bahwa **TERGUGAT** tetap pada dalil-dalil semula sebagaimana disampaikan dalam jawaban terdahulu ;
4. Bahwa yang telah disampaikan **PENGGUGAT** pada point 4 haruslah ditolak dengan tegas atau setidak-tidaknya dikesampingkan karena sudah sangat jelas bahwa kerugian sebagaiman yang disebutkan dalam pasal 1365 dan 1367 Kitab Undang- Undang Hukum Perdata tersebut tidak ada hubungannya sama sekali dengan **TERGUGAT** karena status dari suami **PENGGUGAT** saat meninggal dunia adalah PDP ( Pasien Dalam Pantauan) dimana menurut prosedur dan protocol rumah sakit, meninggalnya pasien tersebut haruslah dimakamkan dengan mentaati protocol kesehatan yang dlam hal ini dimakamkan sebagaiman pasien yang meninggal diakibatkan *Covid-19*. Dari hal tersebut dpaat dilihat bahwa PENGGUGAT belum memahami prosedur dan protocol rumah sakit.
5. Bahwa kerugian yang dimaksud oleh PENGGUGAT pada poin ke 6 bukan merupakan tanggung jawab TERGUGAT
6. Bahwa jika terhadap dalil-dalil **PENGGUGAT** yang menjurus pada perbuatan fitnah dan mencemarkan nama baik **TERGUGAT** jika tidak benar adanya, **TERGUGAT** akan melakukan upaya hukum lebih lanjut terhadap  **PENGGUGAT** tersebut.

**PRIMAIR**

Maka berdasarkan uraian-uraian tersebut, **TERGUGAT** mohon kepada yang terhormat Majelis Hakim yang memeriksa dan mengadili perkara ini untuk menjatuhkan Putusan yang amarnya berbunyi sebagai berikut :

**DALAM EKSEPSI**

* + - 1. Menolak eksepsi dari **PARA PENGGUGAT** untuk seluruhnya ;
      2. Menerima atau mengabulkan seluruh eksepsi **TERGUGAT**.

**DALAM POKOK PERKARA**

1. Menolak gugatan **PENGGUGAT** untuk seluruhnya ;
2. Menyatakan **TERGUGAT** tidak melakukan Perbuatan Melanggar Hukum (PMH) ;
3. Menyatakan **TERGUGAT** tidak bertanggung jawab mutlak atas Kerugian yang diderita **PENGGUGAT** ;
4. Menghukum **PENGGUGAT** untuk membayar biaya perkara yang timbul.

**SUBSIDAIR**

Apabila Majelis Hakim yang memeriksa dan mengadili perkara ini berpendapat lain, **TERGUGAT** mohon putusan yang seadil-adilnya (*ex aequo et bono*).

Palembang, 5 September 2020

Hormat Kami,



KUASA HUKUM I TERGUGAT

**Dwi Nursyafitri, S.H., M.H  
NIA. A.00.09049**

KUASA HUKUM III TERGUGAT

**Adji Wira Abadi, S.H., M.H  
NIA. A.00.0908**

KUASA HUKUM II TERGUGAT

**Hafiz Tri Ramadhan, S.H., M.H  
NIA. A.00.0904**